



INFORMAN.id

TIM CEGAH SATGASWIL JABAR NARASUMBER SOSIALISASI PENCEGAHAN PAHAM INTOLERAN, RADIKALISME, EKSTREMISME, DAN TERORISME DI DESA MARGASARI

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.INFORMAN.ID

Feb 20, 2025 - 15:09



Ciawi, 20 Februari 2025 — Tim Cegah Satgaswil Jabar menjadi narasumber

dalam kegiatan Sosialisasi Pencegahan Paham Intoleran, Radikalisme, Ekstremisme, dan Terorisme yang dilaksanakan di Desa Margasari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, pada Rabu, 19 Februari 2025 pukul 09.00 WIB hingga 10.00 WIB.

Acara ini dihadiri oleh 100 peserta dari Desa Margasari dan dihadiri oleh sejumlah tokoh masyarakat, di antaranya:

Bapak Komarudin (Kepala Desa Margasari)

Bapak Jajang Komarudin (Sekdes Desa Margasari)

Aiptu Efin (Bhabinkamtibmas Desa Margasari)

Sertu Indra (Babinsa Desa Margasari)

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bahaya paham intoleransi, radikalisme, ekstremisme, dan terorisme serta upaya pencegahannya. Sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih waspada terhadap ancaman ideologi yang dapat memecah belah bangsa.

Materi Sosialisasi

Tim Cegah Satgaswil Jabar menyampaikan materi dengan tema “Strategi Pencegahan Intoleran, Radikalisme, dan Terorisme”. Adapun beberapa poin penting yang disampaikan meliputi:

1. Definisi dan Karakteristik

Penjelasan tentang intoleransi, radikalisme, dan terorisme beserta karakteristik masing-masing.

Ciri-ciri orang yang berpotensi terpapar paham radikal.

2. Penyebaran dan Sasaran Radikalisme

Sarana penyebaran paham radikalisme seperti media sosial, tempat ibadah, dan lembaga pendidikan.

Sasaran utama paham radikal di antaranya tokoh agama, pelajar, tenaga pendidik, dan masyarakat umum.

3. Faktor Penyebab Radikalisme dan Terorisme

Faktor global, regional, nasional, dan kultural yang memengaruhi berkembangnya paham radikalisme.

4. Upaya Pencegahan

Kesiapsiagaan nasional melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan peran aparat.

Kontra radikalisme dan deradikalisasi bagi individu yang rentan atau sudah terpapar paham radikal.

5. Peran Densus 88 AT Polri

Kontra ideologi, kontra radikal, dan kontra narasi sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran paham radikalisme dan terorisme.

Diskusi dan Tanya Jawab

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Dalam sesi ini, berbagai pertanyaan seputar pencegahan radikalisme, tanda-tanda terpaparnya paham radikal, dan langkah konkret yang bisa dilakukan masyarakat dibahas secara interaktif.

Penutup

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Desa Margasari memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahaya paham intoleransi dan radikalisme serta berperan aktif dalam menjaga lingkungan yang aman dan damai. Kegiatan berjalan dengan aman, tertib, dan kondusif.